BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan dalam untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam istilah bahasa inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR). Penelitian ini juga temasuk penelitian deskriptif, karena menggambarkan bagaimana suatu strategi pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan *(treatment)* yang sengaja dimunculkan.[35] Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Adanya masalah dalam penelitian tindakan kelas, dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik pembelajarannya selama di kelas ada masalah yang harus diperbaiki.
2. Penelitian dilakukan di dalam kelas.

[35]Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.[36]

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: Perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).[37] Apabila digambarkan, model kurt lewin tergambar seperti berikut:

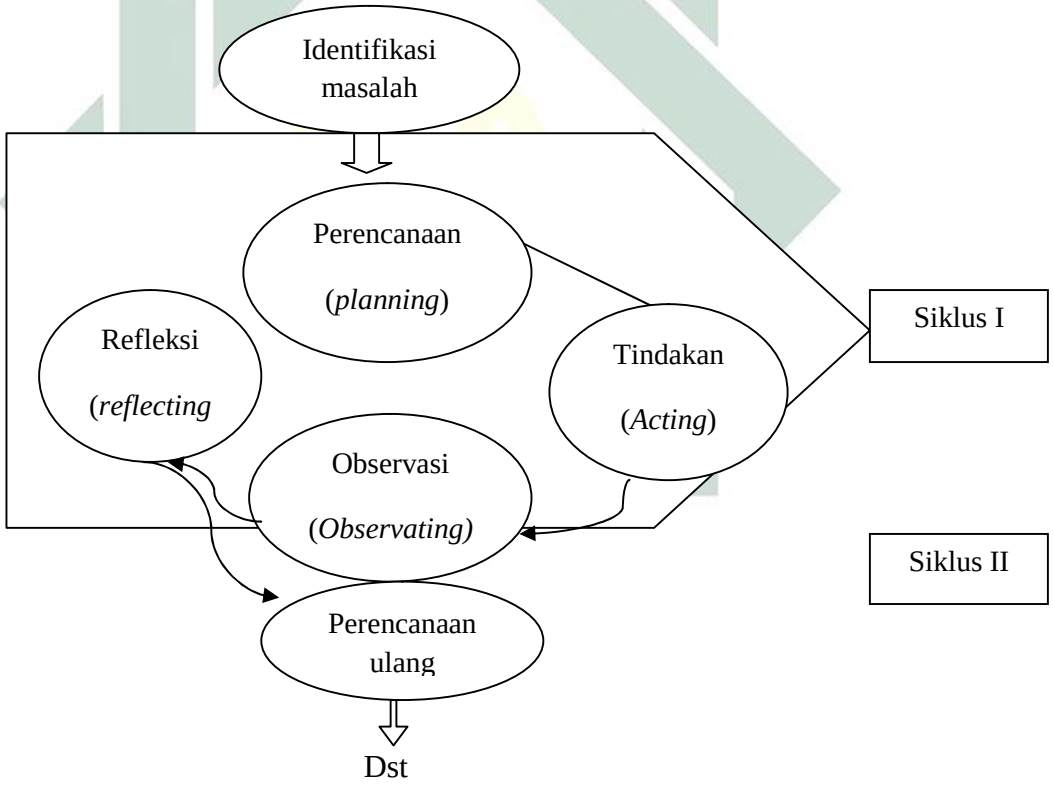

Gambar 3.1:
Model Kurt Lewin

[36] Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 7.
[37] Rido Kurnianto, *et. al*., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: aprinta Surabaya, 2009), 5-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, bisa lebih dari satu siklus bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis-hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan pemecahan masalah, kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[38]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian ini meliputi:
   a. Tempat penelitian: kelas IVA MI Assa'adah desa Sukowati kecamatan Bungah, kabupaten Gresik.
   b. Waktu penelitian: semester genap
   c. Siklus penelitian: penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan

[38] Ibid,. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)* di kelas IVA mata pelajaran IPA materi gaya.

2. Subjek penelitian

Peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA MI Assa'adah desa Sukowati kecamatan Bungah kabupaten Gresik tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah 16 siswa dalam satu kelas yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini peneliti menggunkan tiga variable, yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IVA semester II desa Sukowati kecamatan Bungah kabupaten Gresik
2. Variabel proses: Penerapan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)* dalam materi gaya
3. Variable Output: Peningkatkan hasil belajar materi gaya.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin. Empat langkah dalam model Kurt Lewin ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menyusun Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilakukan
b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti sumber, bahan ajar dan media pembelajaran
c. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa (LKS), instrument penilaian, soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan lembar wawancara.

2. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. RPP selama pembelajaran disajikan dalam bentuk lampiran (terlampir).

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, guru memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi gaya dengan menerapkan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Pada *tahap* pengamatan ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

a. Mengamati aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)*
b. Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dalam kegiatan percobaan, membuat produk, dan diskusi antarpeserta didik dalam kelompok dengan menerapkan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic).*

4. Melakukan refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

a. Menganalisis hasil observasi kegiatan guru dan siswa
b. Mengevaluasi hasil dari tindakan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun media pembelajaran
c. Menganalisis hasil unjuk kerja *(performance)*, produk, dan tes tulis yang dilakukan siswa selama pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa
d. Menganalisis hasil wawancara
e. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk di jadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat tercapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Evaluasi tindakan pada siklus I. Apabila belum terjadi peningkatan hasil belajar yang diinginkan, maka dilanjutkan ke siklus II begitupun seterusnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Setiap penelitian mempunyai sumber data untuk menunjang suatu penelitian tersebut. Sumber data dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa : Untuk mendapatkan data tentang penguasaan IPA selama proses belajar mengajar
b. Guru: untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Secara umum, wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.[39]

[39] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPA kelas IVA bernama Ibu Khanifah, S.Pd.I dan tiga siswa kelas IVA MI Assa'dah Sukowati Gresik. Pengambilan wawancara dilakukan terhadap tiga siswa berdasarkan sistem sampel acak yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Peneliti mengambil 20% dari 16 siswa dan hasilnya adalah tiga siswa yang mewakili tiga gaya belajar berbeda.[40]

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang masalah maupun kesulitan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, juga untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran IPA materi gaya sebelum dan sesudah dilakukan PTK. Adapun instrument wawancara ini berupa lembar pertanyaan wawancara, berikut ini format panduan wawancara:

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Panduan Wawancara untuk Guru sebelum dilakukan PTK

Apakah anda mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran IPA materi gaya?	
Bagaimana/ metode apa yang biasa dipakai dalam mengajarkan materi gaya dikelas?	
Apa saja masalah yang ditemukan pada pembelajaran tersebut?	
Apakah anda pernah mencoba melakukan upaya untuk mengatasi masalah ini? (jika ya, upaya apa saja yang pernah dilakukan?	
Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi gaya?	

Tabel 3.2

Panduan Wawancara untuk Siswa sebelum dilakukan PTK

Bagaimana pendapat kamu mengenai mata pelajaran IPA?	
Apakah kamu merasa kesulitan mengikuti pembelajaran IPA materi gaya?	
Apa saja kesulitan yang kamu hadapi dalam memahami materi pembelajaran IPA tentang gaya?	
Apa yang menyebabkan kamu merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPA tentang gaya?	
Apakah kamu puas dengan hasil belajar yang kamu peroleh?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Panduan Wawancara untuk Guru sesudah dilakukan PTK

Bagaimana aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization, auditory, Kinesthetic)* ketika proses pembelajaran IPA berlangsung?	
Bagaimana pendapat anda tentang model pembelajaran VAK *(Visualization, auditory, Kinesthetic)*? Apakah dengan menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization, auditory, Kinesthetic)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi gaya?	
Apa saran yang bisa dilakukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya?	

Tabel 3.4
Panduan Wawancara untuk Siswa sesudah dilakukan PTK

Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran IPA yang baru kamu pelajari?	
Apakah kamu merasa senang pembelajaran IPA dengan model pembelajaran VAK *(Visualization, auditory, Kinesthetic)*?	
Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru menerangkan atau menjalaskan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran VAK *(Visualization, auditory, Kinesthetic)*?	
Apakah kamu bersemangat ketika melakukan proses belajar?	
Apakah ada peningkatan pada nilai kamu?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional.[41] Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran dengan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)* pada mata pelajaran IPA tentang materi gaya.

Dalam pengamatan ini menggunakan dua lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic).* Berikut ini lembar panduan observasi:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP, bahan dan alat (percobaan dan produk)				
	Mempersiapkan media pembelajaran				
	Mempersiapkan siswa dengan tertib				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal (pendahuluan)				
	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam				
	Sebelum memulai pelajaran guru bersama				

[41] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	peserta didik membaca do'a				
	Guru mengecek kehadiran peserta didik				
	Guru memotivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan memberi *ice breaking* "naik delman" pada peserta didik				
	Guru melakukan *appersepsi* yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang gaya untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang akan dipelajari.				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	• **Eksplorasi**				
	Guru menunjukkan gambar dan contoh konkrit yang berkaitan dengan materi gaya (*visual*) yang dapat mengubah gerak suatu benda				
	Berdasarkan contoh konkrit tersebut, guru menjelaskan materi gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda dengan mengkaitkan materi tersebut dengan contoh hal-hal yang ada di sekitar siswa (*visual* dan *auditori*) dan mempratekkan gaya dapat menggerakkan benda yaitu dengan mendorong meja *(kinesthetic)*				
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota homogen dengan gaya belajar yang mereka miliki yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*) berdasarkan pengamatan guru kepada siswa dengan ciri-ciri gaya belajarnya.				
	• **Elaborasi**				
	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai tugas percobaan gaya dapat menggerakkan suatu benda (buku, pensil, penghapus) bagi setiap kelompok serta panduan dalam membuat produk.				
	Guru memberikan arahan atau instruksi				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengenai tugas yang diberikan dan membimbing siswa apabila terdapat kesulitan dan kekeliruan dalam mengerjakan tugas.				
	Guru mengamati cara tiap kelompok melakukan percobaan (eksperimen) dalam kelompoknya masing-masing dengan gaya belajar mereka sendiri yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*).				
	Guru mengamati siswa dalam kelompok membuat karya berupa parasut yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*) untuk menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda.				
	Dalam kelompok, guru mengamati siswa menyelesaikan tugas yaitu menjawab soal LKS yang diberikan oleh guru				
	• **Konfirmasi**				
	Setelah melakukan percobaan dan membuat produk, guru mengamati perwakilan kelompok siswa yang bergantian menjelaskan dengan menampilkan produk dan hasil percobaan.				
	Guru memberikan umpan balik dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi.				
	Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan tugas untuk mengerjakan soal kepada setiap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi yang telah diajarkan.				
	Kegiatan Akhir (penutup)				
	Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran materi gaya				
	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkannya di rumah.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru menyampaikan sedikit materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.				
	Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan salam.				
III	**Pengelolaan Waktu**				
	Ketepatan waktu pada saat belajar mengajar				
	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
IV	**Suasana Kelas**				
	Kelas kondusif				
	Kelas hidup dan menyenangkan				
Skor perolehan =					
Aktivitas guru = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal}$ x 100 =					

Keterangan:

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

Kriteria:

Sangat baik	= 85 - 100
Baik	= 75 - 85
Cukup	= 60 - 75
Kurang	= 50 - 60
Sangat kurang	= 0 - 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Mempersiapkan perlengkapan belajar				
	Persiapan *performance* siswa				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal (pendahuluan)				
	Siswa menjawab salam guru				
	Siswa membaca do'a bersama guru sebelum memulai pelajaran				
	Siswa merespons absensi guru				
	Siswa mengikuti *ice breaking* "naik delman" yang diberikan guru untuk memotivasi dan membangkitkan minat siswa dalam belajar				
	Siswa memperhatikan guru melakukan *appersepsi* dengan menjawab beberapa pertanyaan kepada siswa tentang gaya untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang akan dipelajari.				
	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	• **Eksplorasi**				
	Siswa memperhatikan gambar dan contoh konkrit yang berkaitan dengan materi gaya (*visual*) yang dapat mengubah gerak suatu benda				
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi gaya yang dapat mengubah gerak suatu benda dengan mengkaitkan materi tersebut dengan contoh hal-hal yang ada di sekitar siswa (*visual* dan *auditori*) dan juga memerhatikan guru menggerakkan benda yaitu dengan mendorong meja *(kinesthetic)*				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Siswa membentuk 3 kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota homogen dengan gaya belajar yang mereka miliki yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*) berdasarkan pengamatan guru kepada siswa dengan ciri-ciri gaya belajarnya				
	• **Elaborasi**				
	Setiap kelompok siswa menerima LKS sebagai tugas percobaan gaya dapat menggerakkan suatu benda (buku, pensil, penghapus) bagi setiap kelompok serta panduan dalam membuat produk.				
	Siswa mendengarkan arahan atau instruksi guru mengenai tugas yang diberikan dan siswa memperoleh bimbingan apabila terdapat kesulitan dan kekeliruan dalam mengerjakan tugas.				
	Siswa melakukan percobaan (eksperimen) dalam kelompoknya masing-masing dengan gaya belajar mereka sendiri yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*).				
	Siswa dalam kelompok membuat karya berupa parasut dengan gaya belajar mereka sendiri yaitu kelompok 1 (*visual*), kelompok 2 (*auditori*), kelompok 3 (*kinestetik*) untuk menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah gerak suatu benda.				
	Dalam kelompok, siswa menyelesaikan tugas yaitu menjawab soal LKS yang diberikan oleh guru				
	• **Konfirmasi**				
	Setelah melakukan percobaan, perwakilan kelompok siswa bergantian menjelaskan dengan menampilkan produk dan hasil percobaan.				
	Siswa memperhatikan umpan balik yang diberikan guru dengan menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari untuk melihat seberapa jauh				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pemahaman siswa terhadap materi.				
	Siswa mendapat evaluasi dari guru dengan mendapat tugas mengerjakan soal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.				
	Kegiatan Akhir (penutup)				
	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran materi gaya				
	Siswa memperhatikan arahan guru untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkannya di rumah.				
	Siswa mendengarkan sedikit materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.				
	Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan menjawab salam guru.				
Skor perolehan =					
Aktivitas siswa = $\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100 =$					

Keterangan:

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = baik (dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

Kriteria:

Sangat baik	= 85 - 100
Baik	= 75 - 85
Cukup	= 60 - 75
Kurang	= 50 - 60
Sangat kurang	= 0 - 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.[42] Tes merupakan seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan angka.[43]

Tes dalam penelitian ini adalah tes secara individu yaitu tes tulis (kognitif) dan tes secara kelompok yaitu unjuk kerja (*performance*) dan produk yang biasanya disebut juga nontes. Tes tulis (*kognitif*) berupa butir-butir soal yang disajikan dalam bentuk lampiran (terlampir).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.[44] Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di MI Assa'adah Sukowati Gresik. Data tersebut meliputi RPP, absensi siswa kelas IV, perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa mata pelajaran IPA, gambar pada waktu proses pembelajaran IPA menggunakan model VAK

[42] Ibid, 226.
[43] Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 111.
[44]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Visualization, Auditory, Kinesthetic), serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan pada pelaksanaan siklus dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

a. Analisis Data Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Observasi terhadap guru sebagai pengajar dan observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic).* Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir yang akan dicari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

No	Kriteria	Rentang nilai
1.	Sangat baik	85 - 100
2.	Baik	75 - 85
3.	Cukup	60 - 75
4.	Kurang	50 - 60
5.	Sangat kurang	0 - 50

b. Analisis Data Tes Hasil Belajar

1) Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

∑X = Jumlah semua nilai siswa

∑N = jumlah siswa

Skor rata-rata kelas diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

90– 100 : Sangat baik

75– 89 : Baik

0 – 74 : Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Prosentase ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa dapat digunakan rumus[45]:

$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

n = Jumlah seluruh siswa

Perolehan hasil belajar siswa diklasifikasikan dengan kriteria rentang sebagai berikut:

90% – 100% : Sangat baik

75% – 89% : Baik

0 %– 74% : Cukup

c. Analisis Data Wawancara

Cara menganalisis data wawancara berbeda dengan menganalisis data hasil observasi maupun data hasil belajar. Hal ini dikarenakan masing-masing data mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Data wawancara dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa pertanyaan pokok baik kepada siswa ataupun guru mata pelajaran IPA.

[45] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya : Departemen Unesa, 2008), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang dianalisis meliputi RPP, absensi siswa kelas IV, perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa mata pelajaran IPA, foto atau gambar pada waktu proses pembelajaran IPA menggunakan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)*, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

Pada analisis dokumentasi berupa foto, peneliti dibantu teman sejawat untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih dengan memotret setiap kegiatan yang berlangsung dengan obyek utama kegiatan siswa, kegiatan kolaborasi antara guru dengan siswa.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Indikator kinerja dapat diukur. Adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dan siswa menunjukkan kriteria sangat baik jika prosentase mencapai 85 - 100%.
2. Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yang ditetapkan yaitu minimal 75. Siswa dianggap tuntas belajar secara individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika mencapai nilai 75 maupun lebih dan dikatakan belum tuntas jika nilai kurang dari 75.

3. Minimal 80% siswa memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan ibu Khanifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA kelas IVA. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

1. Peneliti
   a. Nama lengkap : Siti Usthum Amaliyah
   b. NIM : D77211076
   c. Fakultas/Jurusan : FITK/ PGMI
   d. Perguruan tinggi : UINSA Surabaya
   e. Tugas :
      1) Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
      2) Menerapkan model VAK *(Visualization, Auditory, Kinesthetic)*
      3) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
      4) Menganalisis hasil penelitian pada tiap siklus
      5) Menyusun laporan hasil penelitian
2. Guru kolaborasi
   a. Nama lengkap : Khanifah, S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jabatan : Guru IPA kelas IV

c. Tugas :

1) Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti
2) Mitra kerja dalam mengambil data
3) Bertanggung jawab atas pelaksanakan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id